

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Status Kebiasaan Defekasi dan Kebiasaan Mencuci Tangan

Dari hasil wawancara dan kuisioner kebiasaan defekasi pada 34 responden diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Kebiasaan Defekasi dan Kebiasaan Mencuci Tangan Pada Anak SDN Aeng Merah III Desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep**

Nomor Urut	Kode Sampel	Kebiasaan Defekasi		Kebiasaan Mencuci Tangan			
		Tanah	WC	Sebelum Makan		Sesudah Buang Air Besar	
1	01		✓		✓		
2	02	✓		✓		✓	
3	03		✓		✓		✓
4	04	✓		✓		✓	
5	05	✓		✓			
6	06	✓		✓		✓	
7	07		✓		✓		✓
8	08	✓		✓		✓	
9	09		✓		✓		✓
10	010	✓		✓		✓	
11	011		✓				✓
12	012		✓		✓		✓
13	013	✓		✓			
14	014		✓		✓		✓
15	015		✓		✓		✓
16	016		✓		✓		
17	017	✓					
18	018		✓				✓
19	019	✓		✓		✓	
20	020	✓		✓		✓	
21	021		✓		✓		
22	022	✓		✓		✓	
23	023	✓		✓		✓	
24	024		✓		✓		✓
25	025		✓		✓		
26	026		✓				✓

27	027		✓		✓		
28	028		✓		✓		
29	029	✓				✓	
30	030		✓				
31	031	✓				✓	
32	032		✓		✓		✓
33	033		✓				✓
34	034		✓				

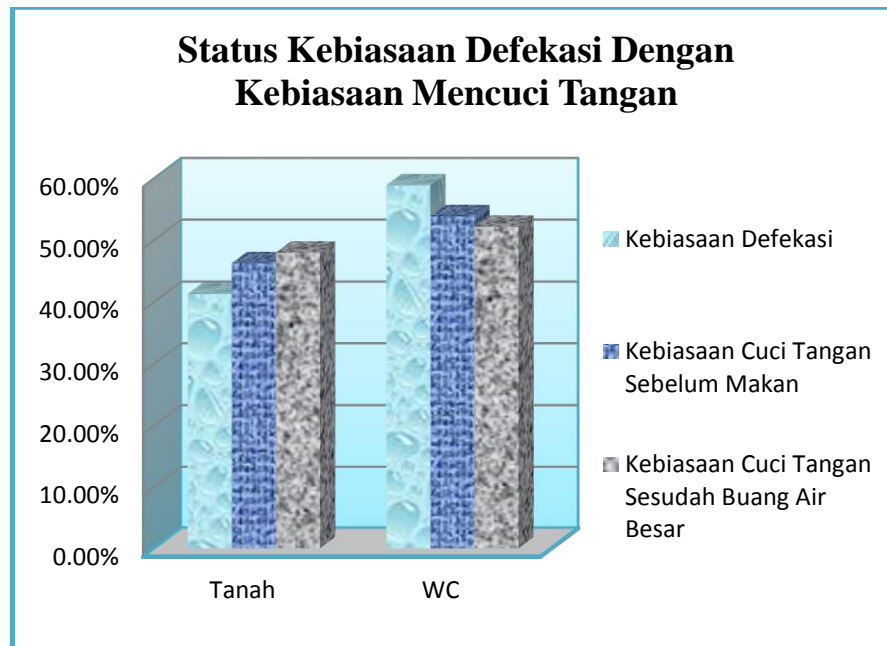
**Tabel 4.2 Status Kebiasaan Defekasi dan Kebiasaan Mencuci Tangan**

Dari hasil pengamatan kebiasaan defekasi dan kebiasaan mencuci tangan dari 34 responden didapatkan data sebagai berikut :

No	Kebiasaan Defekasi	Jumlah		Kebiasaan Mencuci Tangan			
				Sebelum Makan		Sesudah Buang Air Besar	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	Tanah	14	41,2%	12	46,2%	11	47,9%
2	WC	20	58,8%	14	53,8%	12	52,1%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dari 34 responden didapatkan 14 responden (41,2%) yang kebiasaannya defekasi di tanah dengan kebiasaan cuci tangan sebelum makan sebanyak 12 anak (46,2%), dan sebanyak 11 anak (47,9%) yang mempunyai kebiasaan cuci tangan sesudah buang air besar. Sedangkan kebiasaan defekasi di WC didapatkan 20 responden (58,8%) dengan kebiasaan cuci tangan sebelum makan sebanyak 14 anak (53,8%), dan sebanyak 12 anak (52,1%) yang mempunyai kebiasaan cuci tangan sesudah buang air besar.

Status kebiasaan defekasi dengan kebiasaan mencuci tangan dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram Status Kebiasaan Defekasi Dengan Kebiasaan Mencuci Tangan**

#### 4.1.2 Hubungan Antara Kebiasaan Defekasi Dengan Infeksi Nematoda “*Soil Transmitted Helminthes*”.

Berikut ini adalah tabel hubungan antara status kebiasaan defekasi dengan infeksi Nematoda “*Soil Transmitted Helminthes*”

**Tabel 4.3 Hubungan Antara Kebiasaan Defekasi Dengan Infeksi Nematoda “*Soil Transmitted Helminthes*” pada Anak SDN Aeng Merah III Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep**

Kode Sampel	Kebiasaan Defekasi		Infeksi Nematoda	
	Tanah	WC	Positif (+)	Negatif (-)
01		✓		✓
02	✓		✓	
03		✓		✓
04	✓		✓	
05	✓		✓	
06	✓			✓
07		✓		✓
08	✓		✓	

09		✓	✓	
010	✓			✓
011		✓		✓
012		✓		✓
013	✓		✓	
014		✓	✓	
015		✓		✓
016		✓	✓	
017	✓		✓	
018		✓		✓
019	✓		✓	
020	✓			✓
021		✓		✓
022	✓			✓
023	✓		✓	
024		✓	✓	
025		✓	✓	
026		✓	✓	
027		✓		✓
028		✓		✓
029	✓		✓	
030		✓		✓
031	✓		✓	
032		✓	✓	
033		✓		✓
034		✓	✓	

Hubungan antara status kebiasaan defekasi dengan infeksi Nematoda “*Soil Transmitted Helminthes*” pada anak- anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

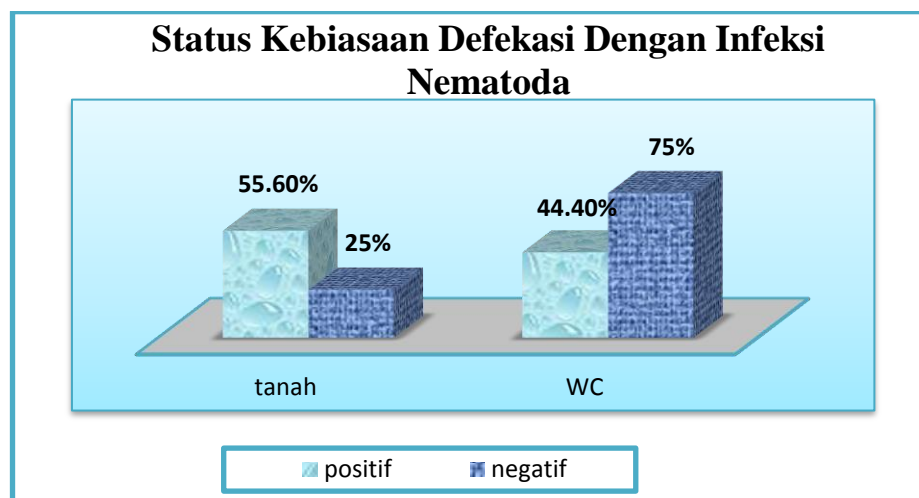
**Tabel 4.4 Status Kebiasaan Defekasi Dengan Infeksi Nematoda “*Soil Transmitted Helminthes*”**

Hasil uji Infeksi	Status Infeksi				Total	
	Positif	Prosentase	Negatif	Prosentase	Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Tanah	10	55,6%	4	25%	14	41,1%
WC	8	44,4%	12	75%	20	58,9%
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 dari 34 responden didapatkan yang terbiasa defekasi di tanah terinfeksi Nematoda “*Soil Transmitted Helminthes*” sebanyak 10 anak (55,6%), yang terbiasa defekasi di tanah tidak terinfeksi Nematoda “*Soil*

*Transmitted Helminthes*” sebanyak 4 anak (25%). Sedangkan jumlah responden yang terbiasa defekasi di WC terinfeksi Nematoda “*Soil Transmitted Helminthes*” sebanyak 8 anak (44.4%), yang terbiasa defekasi di WC tidak terinfeksi Nematoda “*Soil Transmitted Helminthes*” sebanyak 12 anak (75%).

Status kebiasaan defekasi dengan infeksi Nematoda “*Soil Transmitted Helminthes*” dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.2 Diagram Status Kebiasaan Defekasi Dengan Infeksi Nematoda**

## 4.2 Analisa Data

### 4.2.1 Hasil Analisa

Dari data pemeriksaan infeksi Nematoda “*Soil Transmitted Helminthes*” pada feses anak SDN Aeng Merah III Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep dengan sampel sebanyak 34 sampel. Penelitian tersebut menggunakan uji chi-square agar dapat diketahui hubungan antara kebiasaan defekasi dengan infeksi Nematoda “*Soil Transmitted Helminthes*” .

**Tabel 4.5 Hasil Uji Chi-Square Test**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.265(b)	1	.071		
Continuity Correction(a)	2.125	1	.145		
Likelihood Ratio	3.344	1	.067		
Fisher's Exact Test				.092	.072
Linear-by-Linear Association	3.169	1	.075		
N of Valid Cases	34				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.59.

Dari hasil analisis data dengan uji chi-square, didapatkan nilai p-value = 0.092 sehingga  $p > \alpha$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Yang berarti tidak ada hubungan antara kebiasaan defekasi dengan infeksi Nematoda "*Soil Transmitted Helminthes*" pada anak-anak SDN Aeng Merah III.